



LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN

MEMBANGUN KEPEMIMPINAN EFEKTIF MELALUI MANAJEMEN DIRI
DAN PENGELOLAAN TIM

OLEH:

RIANA SUSANTI, M.SI., DBA

NIDN: 0311017304

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

UNIVERSITAS IPWIJA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



UNIVERSITAS IPWIJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Ds. Nagrak, Kec. Gunung Putri

Kab. Bogor. 16967 Telp. +62-21-8233737

lp2m@ipwija.ac.id <https://lp2m.ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN
UNIVERSITAS IPWIJA
No.090/IPWIJA.LP2M/PkM-01/2026

- | | | |
|---------------------------|---|--|
| 1. Nama Kegiatan | : | Seminar Nasional Pengembangan Diri |
| 2. Jenis Kegiatan | : | Insidental |
| 3. Tema | : | Pengembangan Potensi Diri, Karier, dan Kepemimpinan untuk Meningkatkan Kapasitas Individu dan Organisasi |
| 4. Mitra | : | Yayasan Global Harmoni Indonesia |
| 5. Cakupan wilayah | : | Nasional |
| 6. Narasumber/Pendamping | : | |
| a. Ketua | : | Riana Susanti SIP., M.Si., DBA
NIDN: 0311017304 |
| b. Anggota 1 | : | -
NIDN: |
| c. Anggota 2 | : | -
NIDN: |
| d. Anggota 3 | : | -
NIDN: |
| 7. Waktu Pelaksanaan | : | Semester Genap TA 2025/2026 |
| 8. Jangka Waktu Penugasan | : | 20 Juni 2026 (1 hari) |
| 9. Lokasi | : | secara daring |
| 10. Dana | : | |
| a. Jumlah | : | Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) |
| b. Sumber | : | Dana pihak ketiga-Yayasan Global Harmoni Indonesia |
| 11. Hasil Kegiatan | : | Laporan kegiatan |

Bogor, 27 Juli 2026

Menyetujui dan Mengesahkan



Drs Jayadi, M.M.

Kepala LP2M

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Identitas Kegiatan

Komponen	Keterangan
Judul Kegiatan	Webinar Pengembangan Potensi Diri, Karier, dan Kepemimpinan untuk Meningkatkan Kapasitas Individu dan Organisasi
Bidang Kegiatan	Kepemimpinan dan Manajemen
Bentuk Kegiatan	Webinar Pengabdian kepada Masyarakat
Dosen/Pemateri	Riana Susanti, M.Si., DBA
Institusi	Universitas IPWIJA
Sasaran	Masyarakat dan anggota komunitas binaan Yayasan Harmoni Sehat Indonesia
Jumlah Peserta	35
Tempat	Secara daring
Waktu	20 Juni 2026 jam 19:00-21:30
Tanggal	20 Juni 2026

2. Uraian Umum

Kepemimpinan merupakan salah satu kemampuan penting dalam pengembangan individu maupun organisasi. Kemampuan memimpin tidak hanya berkaitan dengan memberikan instruksi kepada orang lain, tetapi juga dimulai dari kemampuan seseorang dalam mengelola dirinya sendiri.

Materi kegiatan ini menggunakan pendekatan dari *The Rules of Management* karya Richard Templar yang memberikan prinsip-prinsip praktis mengenai bagaimana seorang manajer atau pemimpin mengelola tim sekaligus mengelola dirinya sendiri. Buku tersebut dirancang sebagai panduan mengenai prinsip-prinsip manajemen yang dapat diterapkan oleh berbagai tingkat manajer.

Dalam aspek *Managing Your Team*, materi menekankan lima prinsip penting, yaitu Encourage, Praise, Respect, Inspire, dan Trust. Kelima prinsip tersebut menempatkan hubungan dengan anggota tim sebagai bagian penting dari kepemimpinan efektif.

Sementara itu, dalam aspek *Managing Yourself*, peserta diperkenalkan pada prinsip seperti menjadi teladan, konsisten, belajar dari kesalahan, produktif, menjaga kesehatan, menerima perubahan, tegas dalam mengambil keputusan, dan menyederhanakan hal-hal yang tidak penting.

Dengan pendekatan tersebut, peserta diharapkan memahami bahwa kepemimpinan yang efektif perlu dibangun dari keseimbangan antara kemampuan mengelola diri dan kemampuan mengelola orang lain.

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Membangun Kepemimpinan Efektif melalui Manajemen Diri dan Pengelolaan Tim” bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip kepemimpinan praktis yang dapat diterapkan dalam lingkungan organisasi, pekerjaan, pendidikan, maupun kehidupan bermasyarakat.

Materi kegiatan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen yang membagi kepemimpinan ke dalam dua area utama, yaitu Managing Your Team dan Managing Yourself.

Pada aspek pengelolaan tim, peserta diperkenalkan dengan pentingnya memberikan dorongan, penghargaan, penghormatan, inspirasi, dan kepercayaan kepada anggota tim. Sementara pada aspek pengelolaan diri, peserta diarahkan untuk menjadi teladan, konsisten, produktif, mampu belajar dari kesalahan, terbuka terhadap perubahan, mampu mengambil keputusan, serta menyederhanakan fokus kerja.

Kegiatan dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi, studi kasus, refleksi kepemimpinan, dan latihan penerapan prinsip manajemen.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai kepemimpinan. Peserta tidak hanya memahami kepemimpinan sebagai kemampuan mengarahkan orang lain, tetapi juga sebagai kemampuan membangun kepercayaan, memberikan apresiasi, menghargai individu, memberikan inspirasi, serta menjadi contoh bagi tim.

Kata kunci: kepemimpinan, manajemen diri, manajemen tim, kepercayaan, produktivitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Membangun Kepemimpinan Efektif melalui Manajemen Diri dan Pengelolaan Tim.”

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas masyarakat melalui transfer pengetahuan dan pengalaman akademik.

Kepemimpinan yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam mengarahkan orang lain, tetapi juga oleh kemampuannya dalam mengelola dirinya sendiri. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip praktis dalam mengelola diri dan membangun hubungan yang sehat dengan anggota tim.

Materi yang diberikan diharapkan dapat menjadi bekal bagi peserta untuk menerapkan prinsip kepemimpinan dalam lingkungan kerja, organisasi, pendidikan, maupun aktivitas kemasyarakatan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini, khususnya Yayasan Global Harmoni Indonesia, panitia, peserta, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dokumentasi kegiatan dan menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berikutnya.

Depok, 22 Juni 2026

Riana Susanti, M.Si., DBA

DAFTAR ISI

COVER DEPAN

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasional

1.2 Permasalahan

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Jadwal Kegiatan

4.2 Peta Lokasi Mitra Sasaran

4.3 Gambaran IPTEK

4.4 Biaya

4.5 Hasil

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Narasumber

Lampiran 2 Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat

Lampiran 3 Materi Abdimas

Lampiran 4 Sertifikat Pemateri

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasional

Dalam kehidupan organisasi dan dunia kerja, kemampuan untuk bekerja bersama orang lain merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan. Seseorang dapat memiliki kompetensi yang baik, tetapi efektivitasnya dalam suatu organisasi juga dipengaruhi oleh kemampuannya mengelola hubungan, membangun kepercayaan, memberikan apresiasi, dan mengarahkan tim.

Kepemimpinan sering kali dipahami hanya sebagai kemampuan memberikan arahan atau mengambil keputusan. Padahal, kepemimpinan juga mencakup kemampuan seorang pemimpin dalam mengelola dirinya sendiri.

Materi *The Rules of Management* menempatkan Managing Your Team dan Managing Yourself sebagai dua aspek penting dalam praktik manajemen.

Dalam mengelola tim, seorang pemimpin perlu memberikan dorongan, penghargaan, penghormatan, inspirasi, dan kepercayaan. Prinsip Trust misalnya, menekankan bahwa kepercayaan perlu diwujudkan melalui tindakan dan pemberian ruang kepada anggota tim untuk menyelesaikan tanggung jawabnya.

Pada sisi lain, pemimpin perlu mengembangkan kemampuan mengelola dirinya. Prinsip seperti menjadi teladan, konsisten, belajar dari kesalahan, produktif, menerima perubahan, tegas dalam mengambil keputusan, dan menyederhanakan fokus menjadi bagian dari pengelolaan diri.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan edukasi yang membantu peserta memahami kepemimpinan secara lebih praktis dan aplikatif.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Pemahaman peserta mengenai kepemimpinan masih cenderung terbatas pada kemampuan memberikan instruksi.
2. Peserta belum seluruhnya memahami pentingnya manajemen diri sebagai dasar kepemimpinan.
3. Kemampuan membangun kepercayaan dalam tim masih perlu ditingkatkan.

4. Pemberian apresiasi dan penghargaan kepada anggota tim belum selalu dilakukan secara optimal.
5. Peserta membutuhkan pemahaman mengenai cara menghadapi perubahan dalam lingkungan organisasi.
6. Peserta membutuhkan kemampuan untuk meningkatkan produktivitas dan ketegasan dalam mengambil keputusan.
7. Diperlukan pendekatan kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga memperhatikan hubungan dan keterlibatan anggota tim.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang diberikan melalui kegiatan ini berupa edukasi dan pelatihan mengenai:

1. Konsep dasar kepemimpinan efektif.
2. Pentingnya manajemen diri bagi seorang pemimpin.
3. Strategi mengelola anggota tim.
4. Membangun kepercayaan dalam tim.
5. Memberikan penghargaan dan apresiasi.
6. Menghormati perbedaan individu.
7. Membangun inspirasi dan semangat tim.
8. Meningkatkan produktivitas.
9. Menghadapi perubahan.
10. Meningkatkan ketegasan dalam pengambilan keputusan.

Materi pengelolaan tim menekankan Trust, Inspire, Respect, Praise, dan Encourage sebagai prinsip hubungan dengan anggota tim.

2.2 Target Luaran

Target luaran kegiatan meliputi:

1. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai kepemimpinan efektif.
2. Peserta memahami hubungan antara manajemen diri dan kepemimpinan.
3. Peserta mampu mengidentifikasi aspek kepemimpinan yang perlu dikembangkan.
4. Peserta memahami pentingnya kepercayaan dalam membangun tim.
5. Peserta memahami pentingnya penghargaan dan penghormatan terhadap anggota tim.
6. Peserta memiliki strategi awal untuk meningkatkan produktivitas.

7. Peserta memiliki rencana tindakan sederhana untuk menerapkan prinsip kepemimpinan dalam lingkungan masing-masing.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, reflektif, dan aplikatif.

1. Penyampaian Materi

Dosen menyampaikan materi mengenai prinsip-prinsip kepemimpinan, manajemen diri, dan pengelolaan tim.

2. Diskusi Interaktif

Peserta diberikan kesempatan menyampaikan pengalaman dan permasalahan yang berkaitan dengan kepemimpinan dan pengelolaan anggota tim.

3. Studi Kasus

Peserta diberikan situasi atau kasus sederhana mengenai permasalahan dalam tim, seperti kurangnya kepercayaan, rendahnya motivasi, konflik, ketidakkonsistenan pemimpin, dan kesulitan menghadapi perubahan.

4. Refleksi Manajemen Diri

Peserta diarahkan untuk mengevaluasi dirinya berdasarkan beberapa prinsip, antara lain:

- Apakah saya sudah menjadi teladan?
- Apakah saya konsisten?
- Apakah saya mampu belajar dari kesalahan?
- Apakah saya produktif?
- Apakah saya mampu menerima perubahan?
- Apakah saya cukup tegas dalam mengambil keputusan?

Prinsip-prinsip tersebut merupakan bagian dari *Managing Yourself*.

5. Latihan Pengelolaan Tim

Peserta diminta mengidentifikasi cara menerapkan lima prinsip pengelolaan tim:

Encourage → Praise → Respect → Inspire → Trust.

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, refleksi peserta, dan penyusunan rencana tindakan.

BAB 4

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu	Pemateri/Penanggung Jawab
1	Pembukaan	19.00–19.10	Panitia
2	Materi 1: Mengelola Diri dan Memasarkan Potensi untuk Pengembangan Karier	19.10–19.40	Dosen 1
3	Materi 2: Membangun Kepemimpinan Efektif melalui Pengelolaan Diri dan Tim	19.40–20.10	Dosen 2
4	Diskusi dan tanya jawab	20.10–20.35	Dosen 1 & Dosen 2
5	Refleksi dan <i>Action Plan</i> peserta	20.35–20.45	Dosen 1 & Dosen 2
6	Evaluasi dan pengisian presensi melalui Google Form	20.45–21.20	Panitia
7	Penutupan	21.20–21.30	Panitia

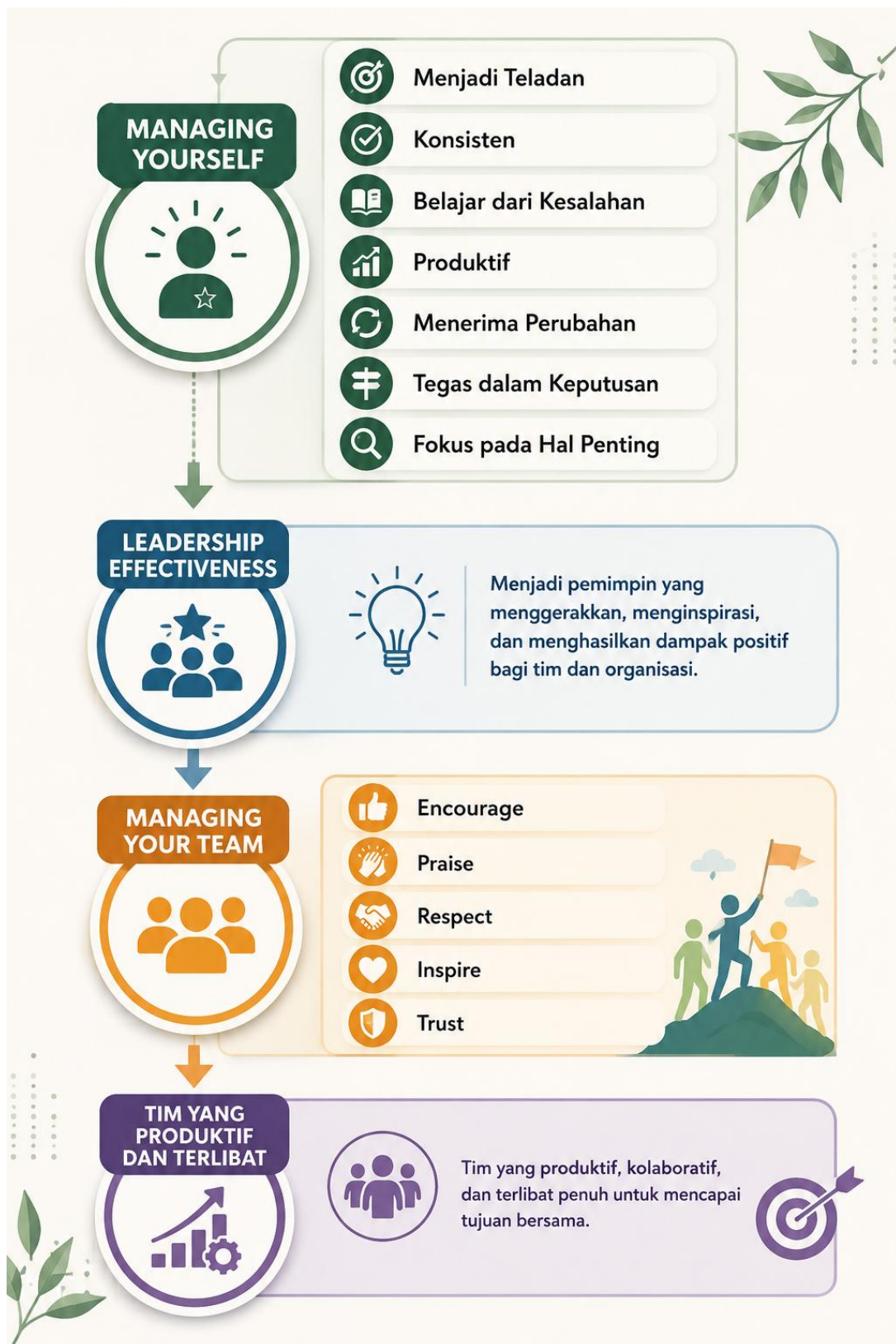
4.2 Peta Lokasi Mitra Sasaran

Kegiatan dilaksanakan di:

Nama Mitra : Yayasan Global Harmoni Indonesia
Alamat Mitra : Kota Depok, Jawa Barat
Media Pelaksanaan : Zoom Meeting
Waktu Pelaksanaan : 19.00–21.00 WIB
Tanggal : 20 Juni 2026

4.3 GAMBARAN IPTEK

Kerangka IPTEK dalam kegiatan ini menggunakan konsep:



Konsep tersebut menempatkan pengelolaan diri sebagai fondasi sebelum seseorang mengelola orang lain. Prinsip-prinsip *Managing Yourself* mencakup menjadi teladan, konsistensi, belajar dari kesalahan, produktivitas, kesehatan, perubahan, ketegasan, dan minimalisme.

Sementara itu, *Managing Your Team* menekankan lima prinsip hubungan dengan anggota tim, yaitu Trust, Inspire, Respect, Praise, dan Encourage.

Salah satu contoh penerapannya adalah Trust. Kepercayaan kepada tim tidak cukup hanya dinyatakan, tetapi perlu diberikan melalui pendelegasian dan pemberian ruang bagi anggota tim untuk menjalankan tanggung jawabnya.

4.4 Biaya

No.	Komponen Biaya	Volume	Jumlah
1	Honorarium pemateri/dosen	2 orang	Rp500.000
2	Persiapan dan penyusunan materi	2 materi	Rp150.000
3	Publikasi dan desain kegiatan	1 paket	Rp100.000
4	Sertifikat digital dan administrasi peserta	1 paket	Rp100.000
5	Dokumentasi dan pelaporan kegiatan	1 paket	Rp100.000
6	Operasional/dukungan teknis kegiatan daring	1 paket	Rp50.000
	TOTAL		Rp1.000.000

4.5 HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta.

Setelah mengikuti kegiatan, peserta memperoleh pemahaman bahwa kepemimpinan bukan hanya berkaitan dengan posisi formal, tetapi juga berkaitan dengan cara seseorang mengelola dirinya dan membangun hubungan dengan orang lain.

1. Meningkatnya pemahaman tentang manajemen diri

Peserta memahami bahwa pemimpin perlu terlebih dahulu mampu mengelola dirinya sendiri. Menjadi teladan, konsisten, produktif, terbuka terhadap perubahan, dan mampu mengambil keputusan merupakan bagian penting dari pengembangan kepemimpinan.

2. Meningkatnya pemahaman mengenai kepercayaan

Peserta memahami bahwa kepercayaan merupakan salah satu dasar penting dalam pengelolaan tim. Kepercayaan perlu diwujudkan melalui tindakan, termasuk memberikan tanggung jawab dan ruang kepada anggota tim untuk bekerja secara mandiri.

3. Peserta memahami pentingnya apresiasi

Pemberian penghargaan terhadap kontribusi anggota tim dipahami sebagai salah satu cara membangun keterlibatan dan hubungan yang positif dalam tim.

4. Peserta memahami pentingnya menghargai individu

Peserta memahami bahwa anggota tim memiliki karakter, kemampuan, dan latar belakang yang berbeda sehingga pendekatan kepemimpinan perlu memperhatikan perbedaan tersebut.

5. Peserta memahami pentingnya inspirasi

Pemimpin perlu membantu anggota tim memahami bahwa pekerjaan yang dilakukan memiliki makna dan memberikan dampak. Materi menekankan pentingnya menghubungkan pekerjaan dengan dampak nyata serta membangun semangat dan rasa memiliki dalam tim.

6. Peserta memperoleh kerangka penerapan kepemimpinan

Peserta memperoleh kerangka sederhana:

Kelola Diri → Bangun Kepercayaan → Hargai Tim → Berikan Apresiasi → Berikan Inspirasi → Dorong Pertumbuhan → Tingkatkan Kinerja

Kerangka tersebut dapat digunakan peserta dalam lingkungan kerja, organisasi, pendidikan, maupun aktivitas kemasyarakatan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Membangun Kepemimpinan Efektif melalui Manajemen Diri dan Pengelolaan Tim” memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya mengembangkan kemampuan kepemimpinan melalui dua aspek utama, yaitu manajemen diri dan pengelolaan tim.

Peserta memahami bahwa kepemimpinan yang efektif dimulai dari kemampuan menjadi teladan, konsisten, produktif, terbuka terhadap perubahan, dan mampu mengambil keputusan. Pada saat yang sama, pemimpin perlu membangun hubungan dengan anggota tim melalui kepercayaan, penghargaan, penghormatan, inspirasi, dan dorongan.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta mengembangkan pola kepemimpinan yang lebih efektif, manusiawi, dan berorientasi pada keterlibatan serta produktivitas tim.

5.2 Saran

1. Peserta perlu melakukan evaluasi diri secara berkala terhadap gaya kepemimpinannya.
2. Peserta perlu meningkatkan kemampuan membangun kepercayaan dengan anggota tim.
3. Pemberian apresiasi dan penghargaan perlu dilakukan secara proporsional dan konsisten.
4. Pemimpin perlu memberikan ruang kepada anggota tim untuk berkembang dan mengambil tanggung jawab.
5. Peserta perlu terbuka terhadap perubahan dan mengembangkan kemampuan mengambil keputusan.
6. Kegiatan lanjutan dapat dikembangkan dalam bentuk workshop leadership, simulasi penyelesaian konflik, komunikasi kepemimpinan, dan penyusunan *leadership action plan*.

LAMPIRAN 1

SURAT PERMOHONAN NARASUMBER



YAYASAN GLOBAL HARMONI INDONESIA

Jl. Durian 1 No 42, Beji Pladen, Depok 16421

Telp. 021-7522698 ; +62 821 8057 4857

Depok, 15 Juni 2026

No. : 01/SPN/VI/2026

Hal : Permohonan Narasumber (Dosen)

Kepada Yth.

Kepala LP2M

Universitas IPWIJA

di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, kami dari Yayasan Global Harmoni Indonesia mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menugaskan dua orang dosen Universitas IPWIJA sebagai narasumber dalam kegiatan Webinar Pengembangan Potensi Diri, Karier, dan Kepemimpinan untuk Meningkatkan Kapasitas Individu dan Organisasi, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juni 2026

Waktu : 19.00–21.30 WIB

Tempat : Secara Daring (Online)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan kapasitas peserta dalam pengembangan potensi diri, karier, serta kepemimpinan.

Kami berharap narasumber dari Universitas IPWIJA dapat memberikan wawasan dan pengalaman yang bermanfaat bagi para peserta Webinar.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Yayasan Global Harmoni Indonesia



Karisa Zeisha Sahela, ST, MBA, Ph. D

Pembina

LAMPIRAN 2

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNIVERSITAS IPWIJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Ds. Nagrak, Kec. Gunung Putri

Kab. Bogor. 16967 Telp. +62-21-8233737

lp2m@ipwija.ac.id <https://lp2m.ipwija.ac.id>

UNIVERSITAS IPWIJA

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No: 077/IPWIJA.LP2M/PkM-01/2026

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Genap 2025/2026 No. 024/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2026 tanggal 2 Maret 2026 dan surat permohonan dari Yayasan Global Harmoni Indonesia No.01/SPN/VI/2026 tanggal 15 Juni 2026 perihal permohonan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

Riana Susanti, SIP., M.Si., DBA. (NIDN: 0311017304)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan seminar yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal	: Sabtu, 20 Juni 2026
Waktu	: 19.00–21.30 WIB
Media	: secara daring
Tema	: “Pengembangan Potensi Diri, Karier, dan Kepemimpinan untuk Meningkatkan Kapasitas Individu dan Organisasi.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 19 Juni 2026



Drs Javadi, M.M.

Kepala LP2M

LAMPIRAN 3
MATERI ABDIMAS



MEMBANGUN KEPEMIMPINAN EFEKTIF MELALUI MANAJEMEN DIRI DAN PENGELOLAAN TIM

RIANA SUSANTI, M.Si., DBA

Mengapa Manajemen Itu Penting?



"Manajemen adalah seni sekaligus ilmu pengetahuan. Kamu mungkin sudah tahu semua aturannya — tapi apakah kamu benar-benar menjalankannya?"
— Richard Templar

Sebagian besar dari kita tidak pernah bercita-cita menjadi manajer. Tapi tiba-tiba, kita sudah ada di sini — bertanggung jawab atas tim, anggaran, dan hasil kerja orang lain. Buku ini hadir untuk memberikan **aturan tak tertulis** yang tidak diajarkan di kelas mana pun.

Dua Kategori Besar

Seluruh aturan manajemen dalam buku ini dibagi menjadi dua bagian utama yang saling melengkapi:

 **Bagian I Managing Your Team**

Encourage · Praise · Respect · Inspire · Trust

 **Bagian II Managing Yourself**

Set Example · Be Consistent · Learn · Be Productive · dan banyak lagi...

📌 **Ingat: Sebelum kamu bisa memimpin orang lain, kamu harus bisa memimpin dirimu sendiri.**

Memimpin Tim Anda

Lima prinsip inti untuk
membangun tim yang luar
biasa:
Encourage, Praise, Respect,
Inspire, Trust.



Dorong Mereka Sebelum Mereka Mulai



Pujian Membawa Nilai

Pujian tidak harus menunggu hasil. **Dorong mereka sebelum mereka melakukannya.** Katakan, “*Kamu pasti bisa!*” karena kemungkinan mereka berhasil jauh lebih besar jika kamu sudah memberi mereka keyakinan lebih dulu.

Pujian itu Gratis

Tidak membutuhkan biaya, tidak pernah habis, dan hampir selalu 100% efektif.

Ciptakan Budaya Saling Dukung

“*You can do it!*” harus terdengar setiap hari di lingkungan timmu.

Berikan Kredit kepada Tim

Ambil Tanggung Jawab

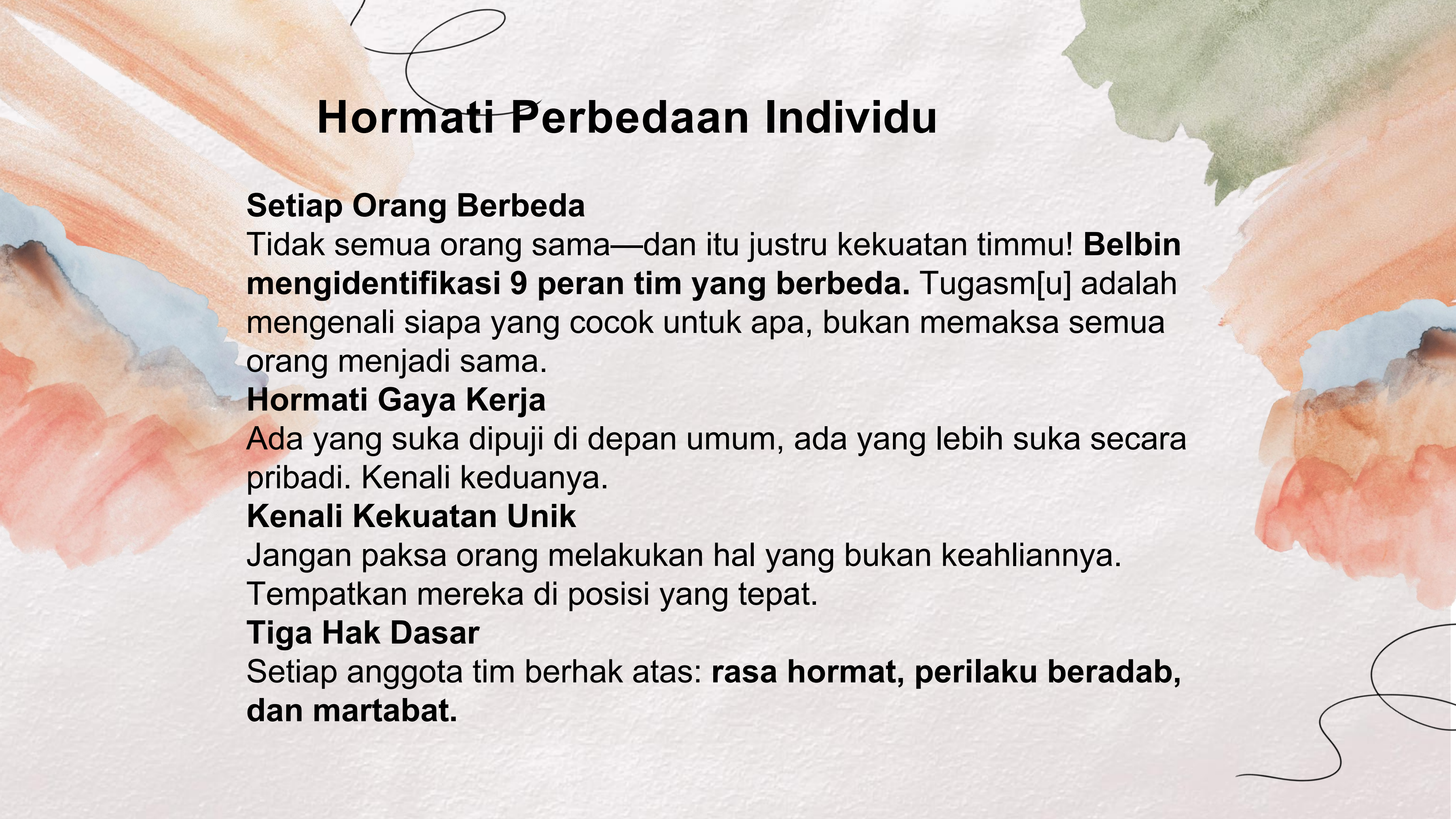
Ketika tim gagal —itu salahmu. Ketika tim berhasil —itu kehebatan mereka. Inilah yang membangun loyalitas sejati.

Cara Memuji yang Efektif

- Lakukan segera setelah pekerjaan selesai
- Gunakan kata "aku" dan "kita", bukan "manajemen"
- Tulis dan dokumentasikan pujianmu
- Rayakan pencapaian kecil sekalipun

"Tanpa tim itu, kamu tidak punya apa pun untuk dijual." —Richard Templar





Hormati Perbedaan Individu

Setiap Orang Berbeda

Tidak semua orang sama—dan itu justru kekuatan timmu! **Belbin mengidentifikasi 9 peran tim yang berbeda.** Tugasnya adalah mengenali siapa yang cocok untuk apa, bukan memaksa semua orang menjadi sama.

Hormati Gaya Kerja

Ada yang suka dipuji di depan umum, ada yang lebih suka secara pribadi. Kenali keduanya.

Kenali Kekuatan Unik

Jangan paksa orang melakukan hal yang bukan keahliannya. Tempatkan mereka di posisi yang tepat.

Tiga Hak Dasar

Setiap anggota tim berhak atas: **rasa hormat, perilaku beradab, dan martabat.**

Libatkan Mereka Secara Emosional

"Buat mereka percaya — karena ini memang benar — bahwa apa yang mereka lakukan membuat perbedaan." — Richard Templar

Tim yang hanya "bekerja untuk gaji" tidak akan pernah memberikan yang terbaik. Tugasmu adalah membuat mereka **peduli** terhadap apa yang mereka kerjakan — menunjukkan bahwa pekerjaan mereka berdampak nyata bagi orang lain.

Tunjukkan Relevansi

Hubungkan pekerjaan mereka dengan dampak nyata di kehidupan orang lain.

Bangun Semangat Tim

Loyalitas lahir dari rasa memiliki. Jadilah kepala keluarga yang dihormati dan dipercaya.

Rayakan Bersama

Temukan alasan setiap hari untuk merayakan — bahkan kemenangan kecil sekalipun.

Percayai Tim Anda } Sungguh-Sungguh

Tunjukkan Kepercayaan dengan Tindakan

Kepercayaan bukan hanya diucapkan — harus terlihat. Mundur selangkah. Biarkan mereka bekerja. Berhenti mengintip setiap saat.

Delegasikan Sepenuhnya

Berikan pekerjaan, lalu biarkan mereka menyelesaikannya. Cek sekali atau dua kali, lalu percayakan sepenuhnya. **Bangun tim, lalu percayakan pada mereka.**

Jika kamu tidak bisa mempercayai timmu, pertanyaannya bukan pada mereka — tapi pada kemampuan manajemenmu sendiri.

Ringkasan: 5 Prinsip Managing Your Team

Trust — Percayai mereka untuk bekerja mandiri

Inspire — Libatkan mereka secara emosional

Respect — Hormati perbedaan setiap individu

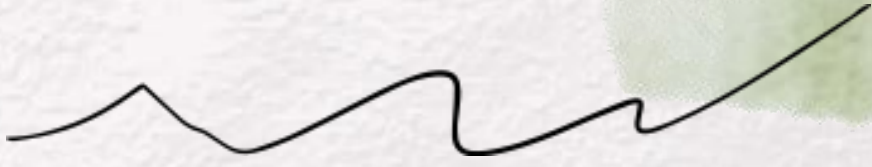
Praise — Berikan kredit kepada tim

Encourage — Dorong sebelum mereka mulai



Memimpin Diri Sendiri

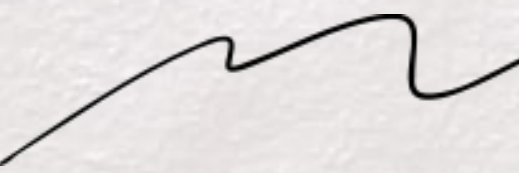
Sebelum kamu bisa memimpin orang lain dengan hebat, kamu harus menguasai dirimu sendiri. Inilah **15 prinsip** untuk menjadi manajer yang luar biasa dari dalam ke luar.



Jadilah Standar yang Ingin Kamu Lihat

"Jika kamu tidak peduli, mengapa mereka harus peduli?" — Richard Templar

Timmu mengikutimu seperti kawanan burung. Ke mana kamu pergi, mereka ikut. Jika kamu bersinar, mereka bersinar. Jika kamu gagal, mereka gagal. **Kamu adalah standar tertinggi tim.** Datang lebih awal, bekerja keras, berperilaku terhormat — dan timmu akan melakukan hal yang sama.



Konsistensi Adalah Fondasi Kepercayaan

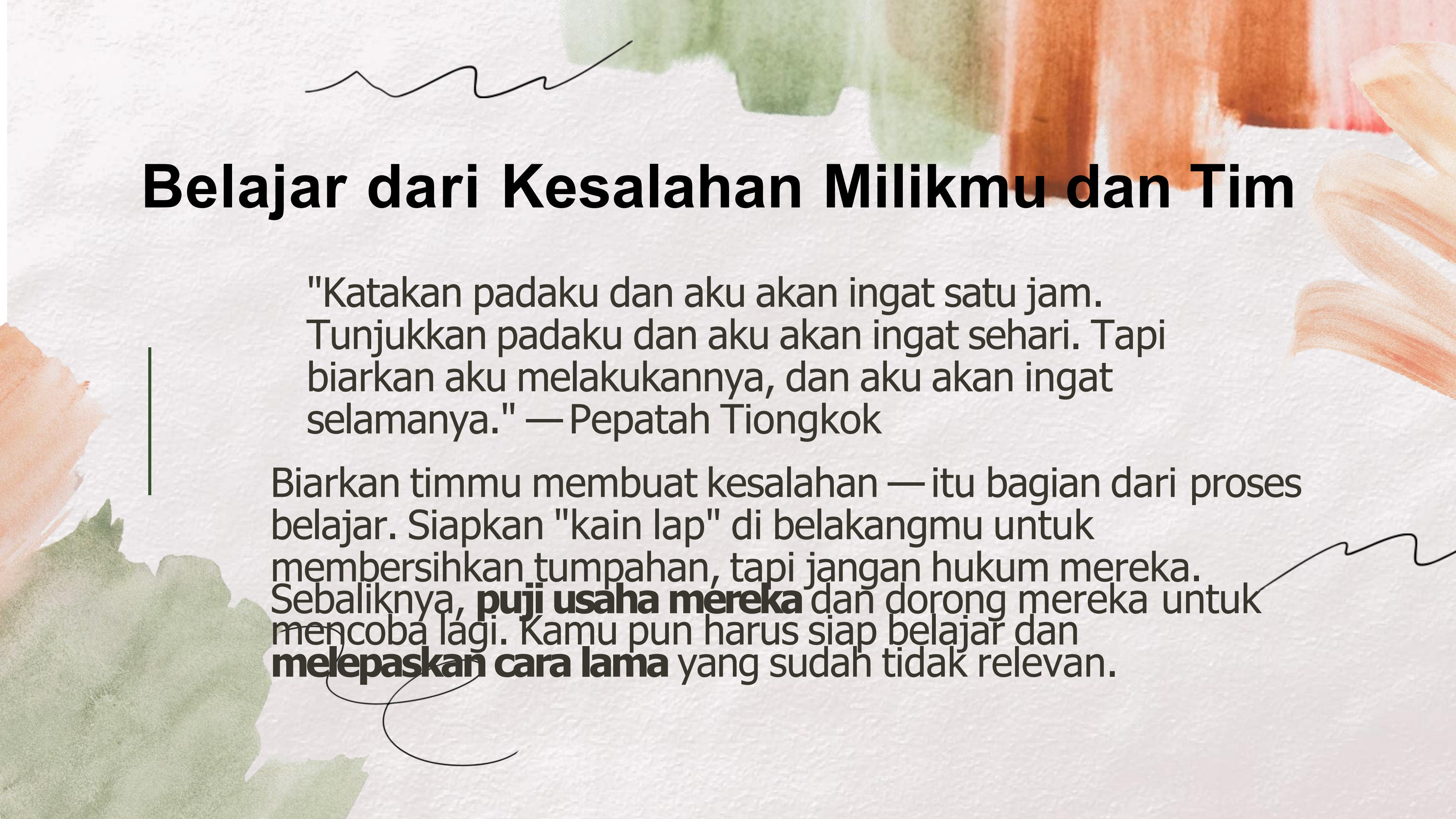
Standar Tidak Boleh Berubah-ubah

Jika sesuatu tidak dapat diterima pada Senin pukul 10 pagi, maka itu juga tidak dapat diterima pada Jumat pukul 4 sore. Titik.

Bahaya Inkonsistensi

Manajer yang suasana hatinya tidak menentu menciptakan tim yang selalu was-was. Standar yang berubah-ubah menghasilkan kinerja yang tidak konsisten dan moral yang rendah.

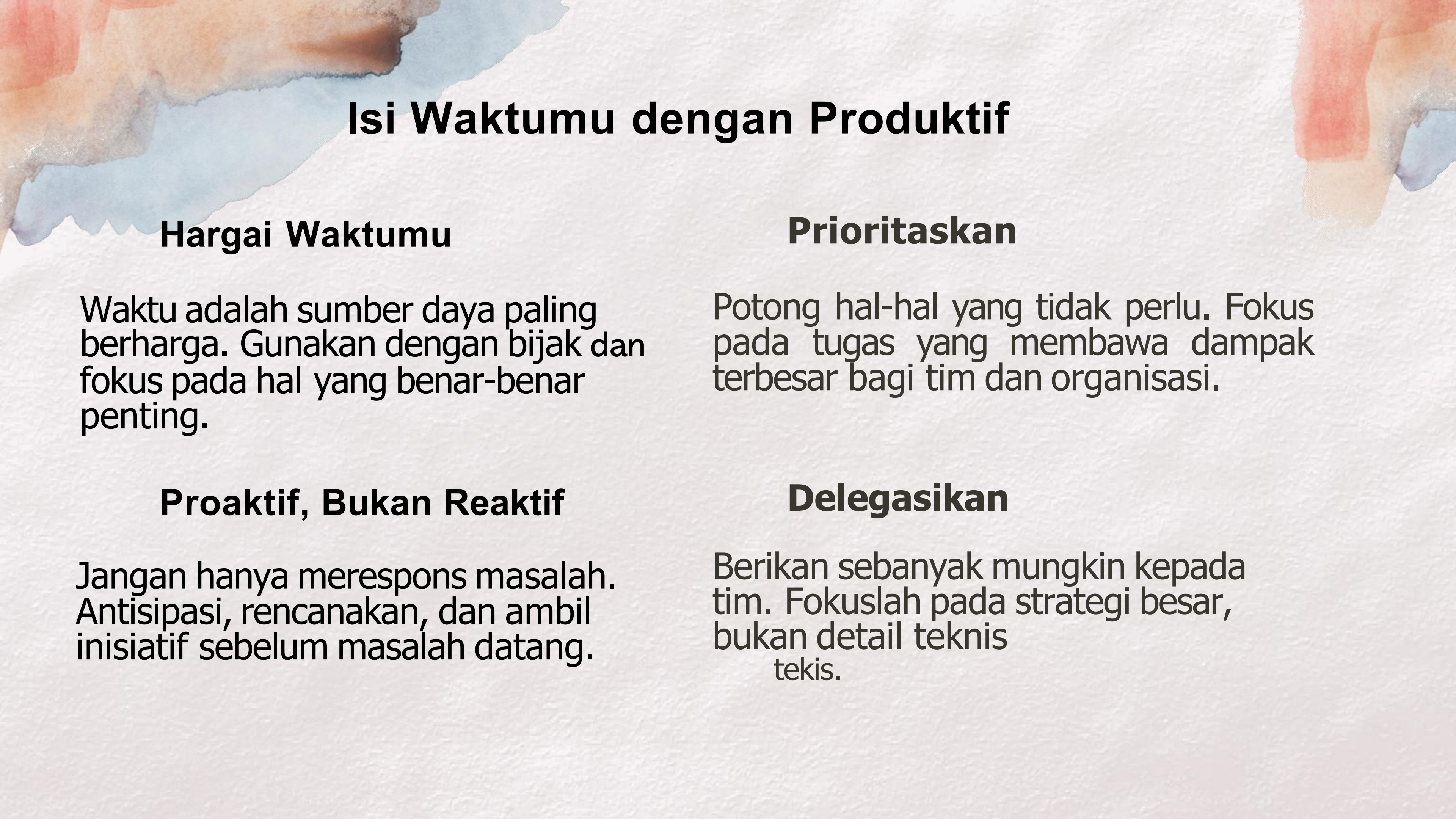
- Catat semua yang kamu lakukan dan katakan
- Perlakukan semua anggota tim secara setara
- Tegakkan aturan tanpa pengecualian



Belajar dari Kesalahan Milikmu dan Tim

"Katakan padaku dan aku akan ingat satu jam.
Tunjukkan padaku dan aku akan ingat sehari. Tapi
biarkan aku melakukannya, dan aku akan ingat
selamanya." — Pepatah Tiongkok

Biarkan timmu membuat kesalahan — itu bagian dari proses belajar. Siapkan "kain lap" di belakangmu untuk membersihkan tumpahan, tapi jangan hukum mereka. Sebaliknya, **puji usaha mereka** dan dorong mereka untuk mencoba lagi. Kamu pun harus siap belajar dan **melepaskan cara lama** yang sudah tidak relevan.



Isi Waktumu dengan Produktif

Hargai Waktumu

Waktu adalah sumber daya paling berharga. Gunakan dengan bijak dan fokus pada hal yang benar-benar penting.

Proaktif, Bukan Reaktif

Jangan hanya merespons masalah. Antisipasi, rencanakan, dan ambil inisiatif sebelum masalah datang.

Prioritaskan

Potong hal-hal yang tidak perlu. Fokus pada tugas yang membawa dampak terbesar bagi tim dan organisasi.

Delegasikan

Berikan sebanyak mungkin kepada tim. Fokuslah pada strategi besar, bukan detail teknis teknis.

Jaga Kesehatanmu — Pulang ke Rumah

Manajemen yang baik bukan berarti kerja tanpa henti. **Pulang ke rumah.** Kamu butuh istirahat, keluarga, dan kehidupan di luar kantor. Manajer yang kelelahan tidak bisa memimpin dengan efektif.

Kenali Stresmu

Sadari tanda-tanda stres sebelum terlambat. Stres yang tidak dikelola dapat merusak keputusan dan hubungan.

Siapkan Plan B & C

Rencanakan yang terburuk, harapkan yang terbaik. Fleksibilitas adalah kunci ketahanan.

Nikmati Pekerjaanmu

Jika kamu tidak menikmatinya, bagaimana timmu bisa? Temukan kegembiraan dalam peranmu setiap hari.

Rangkul Perubahan Jangan Stagnan

"Apa yang berhasil hari ini, belum tentu berhasil besok.
Bersiaplah untuk belajar kembali." — Richard Templar

Selalu Siap Berubah

Dunia bergerak cepat. Manajer yang hebat tidak hanya beradaptasi — mereka **memimpin perubahan**. Dorong timmu untuk mengajukan satu ide baru setiap minggu.

Katakan "Ya" Lebih Sering

Ganti "Tidak, kita tidak melakukan itu" dengan "Ide menarik! Bagaimana menurutmu itu bisa berhasil?"
Ciptakan budaya inovasi yang dihargai.

Jadilah Tegas — Bahkan Jika Kadang Salah

Manajer yang baik tidak ragu-ragu. Mereka membuat keputusan berdasarkan analisis yang solid, lalu melangkah maju. **Lebih baik salah dengan tegas daripada benar dengan ragu-ragu.**

Lihat Gambaran Besar DAN Detail Kecil

→ Manajer hebat melihat hutan sekaligus pohon-pohonnya.

Ikuti Intuisimu

→ Pengalaman dan naluri adalah aset. Percayai keduanya saat data tidak cukup.

Hadapi Masa Depan

Kepala tegak, pandangan ke depan. Jangan terpaku pada masalah kemarin.



Minimalisme sebagai Gaya Manajemen

Kurangi yang Tidak Perlu

Singkirkan aturan-aturan bodoh yang tidak memberi nilai. Fokus hanya pada hal-hal yang benar-benar penting bagi tim dan tujuan.

Sederhanakan Segalanya

- Rapat yang lebih singkat dan efektif
- Proses yang lebih ramping
- Komunikasi yang jelas dan langsung
- Meja yang rapi mencerminkan pikiran yang rapi

Tanyakan pada dirimu: "Apakah ini benar-benar perlu?" Jika tidak, hilangkan.

Pegang Prinsipmu Jangan Goyah

"Visualisasikan plakat namamu. Apa yang ingin orang kenang tentang caramu memimpin?" — Richard Templar

Manajer yang hebat memiliki prinsip yang jelas dan tidak berkompromi dengannya. **Jujurlah selalu. Jangan potong jalan pintas.** Integritas adalah aset yang paling berharga — sekali hilang, sangat sulit untuk dipulihkan. Berbicaralah dengan kebenaran, bahkan ketika itu tidak nyaman.

Fleksibel dan Siap Bergerak

Hindari Pemikiran Kaku

Jangan terjebak dalam satu cara berpikir. Dunia berubah — manajer yang kaku akan tertinggal.

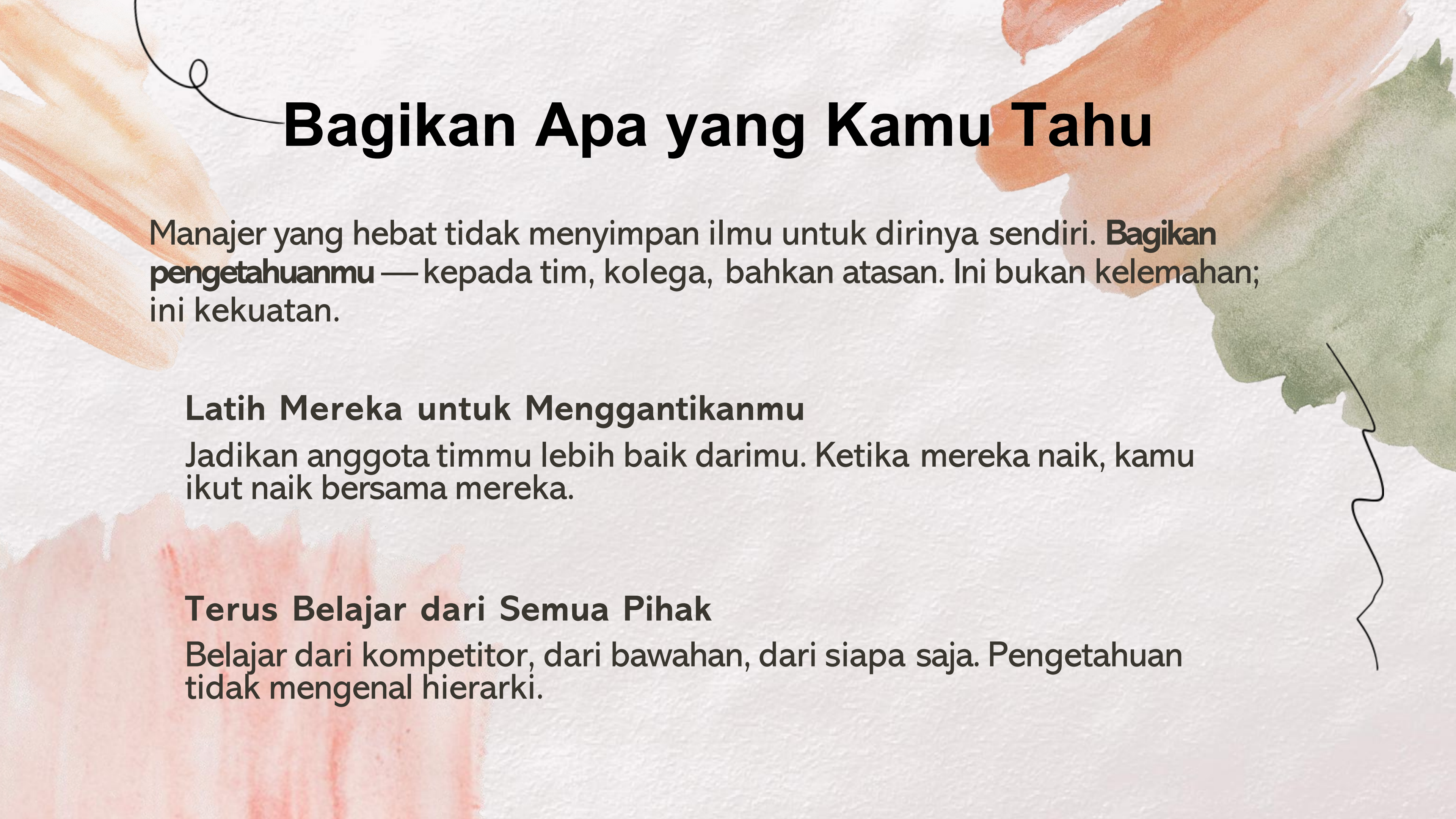
Adaptasi Gayamu

Sesuaikan pendekatan manajemenmu dengan setiap anggota tim dan situasi yang berbeda.

Ingat Tujuan Utama

Di tengah semua perubahan, selalu ingat: apa tujuan akhir yang ingin dicapai?

Fleksibilitas bukan berarti tidak punya pendirian — ini tentang **kecerdasan dalam beradaptasi** tanpa kehilangan arah.



Bagikan Apa yang Kamu Tahu

Manajer yang hebat tidak menyimpan ilmu untuk dirinya sendiri. **Bagikan pengetahuannya** — kepada tim, kolega, bahkan atasan. Ini bukan kelemahan; ini kekuatan.

Latih Mereka untuk Menggantikanmu

Jadikan anggota timmu lebih baik darimu. Ketika mereka naik, kamu ikut naik bersama mereka.

Terus Belajar dari Semua Pihak

Belajar dari kompetitor, dari bawahan, dari siapa saja. Pengetahuan tidak mengenal hierarki.

Jaga Hubungan Baik ke Semua Arah



- ✓ Manajer yang baik membangun hubungan yang kuat ke semua arah.
- ✓ Jangan memperburuk nama atasan, jangan memperburuk nama tim.
- ✓ Jadilah **diplomat perusahaan** yang menjembatani semua pihak dengan integritas.

Jujurlah Selalu Bicara Kebenaran

"Jangan mencoba meyakinkan staf bahwa semuanya luar biasa ketika mereka tahu itu tidak benar." —Richard Templar

Jujur pada Tim

Jika ada sistem yang buruk, akui saja. Jangan berpura-pura semuanya baik-baik saja. Tim akan lebih menghormatimu karena kejujuranmu.



Jujur pada Diri Sendiri

Tanyakan: Apakah aku benar-benar melakukan apa yang aku pikir aku lakukan? Apa yang orang lain katakan tentang caraku memimpin?

Jangan Ambil Jalan Pintas Kamu Akan Ketahuan

Jalan pintas mungkin terasa menghemat waktu, tapi **selalu ada harganya**. Integritas dibangun dari kebiasaan melakukan hal yang benar, bahkan ketika tidak ada yang melihat. Manajer yang mengambil jalan pintas kehilangan kepercayaan tim dan atasan — dan itu sangat sulit untuk dibangun kembali.

Ingat: Reputasimu dibangun dari ribuan keputusan kecil yang kamu buat setiap hari.



Ambil Kendali — Jadilah Pemimpin Sejati



Pegang Komando

Kamu adalah manajer. Ambil tanggung jawab penuh. Jangan bersembunyi di balik tim atau sistem.



Bela Timmu

Tunjukkan bahwa kamu akan berjuang habis-habisan untuk tim. Loyalitas lahir dari perlindungan yang nyata.



Jadilah Diplomat

Wakili perusahaan dengan baik. Jadilah jembatan antara tim, manajemen atas, dan pelanggan.

Ringkasan: 15 Prinsip Managing Yourself

01



Set an Example

Jadilah standar yang ingin kamu lihat

02



Be Consistent

Standar tidak boleh berubah-ubah

03



Learn from Mistakes

Belajar dan biarkan tim belajar

04



Be Productive

Prioritaskan dan delegasikan

05



Manage Your Health

Pulang ke rumah — kamu butuh istirahat

06



Embrace Change

Rangkul inovasi, jangan stagnan

07



Be Decisive

Tegas bahkan jika kadang salah

08



Adopt Minimalism

Sederhanakan, fokus pada yang penting

Ringkasan: 15 Prinsip Managing Yourself

09

Have Principles

Pegang teguh
nilai-nilaimu



10

Be Flexible

Adaptasi tanpa
kehilangan arah



11

Share Knowledge

Bagikan ilmu,
tumbuh bersama



12

Maintain Relationships

Jaga hubungan
ke semua arah



13

Be Truthful

Jujur selalu,
bicara kebenaran



14

Don't Cut Corners

Lakukan dengan
benar, selalu



15

Take Charge

Ambil kendali, jadilah pemimpin sejati





"Segera kita akan membuatmu terlihat tenang dan santai, percaya diri dan tegas, memegang kendali, menguasai situasi, dan memimpin dengan baik." —
Richard Templar

Manajemen bukan tentang menjadi sempurna. Ini tentang **terus bertumbuh**, menerapkan aturan-aturan ini satu per satu, dan menjadi versi terbaik dari dirimu sebagai pemimpin. Kamu sudah tahu semua ini —
sekarang saatnya **melakukannya**.



Baca Ulang

Kembali ke aturan yang relevan dengan

Pilih Satu Aturan

Mulai dengan aturan paling yang paling mudah tantanganmu saat ini. bagimu. Terapkan hari ini juga.

Jadikan Kebiasaan

- Aturan-aturan ini akan mengalir secara alami — sampai kamu melakukannya tanpa sadar.

Kamu mungkin sudah tahu semua ini. Tapi apakah kamu benar-benar melakukannya? Buku ini ada untuk memotivasimu melakukan apa yang sudah kamu ketahui.
— Richard Templar



LAMPIRAN 4
SERTIFIKAT PEMATERI



YAYASAN
GLOBAL HARMONI
INDONESIA

No. 008/SK-YAGHI/VI/2026

Sertifikat

Diberikan kepada

Riana Susanti, M.Si., DBA

Sebagai

PEMATERI

dalam kegiatan

**Webinar Pengembangan Potensi Diri, Karier, dan Kepemimpinan
untuk Meningkatkan Kapasitas Individu dan Organisasi**

Daring, 20 Juni 2026

Karisa Zeisha Sahela, ST, MBA, Ph.D.
Pembina
Yayasan Global Harmoni Indonesia